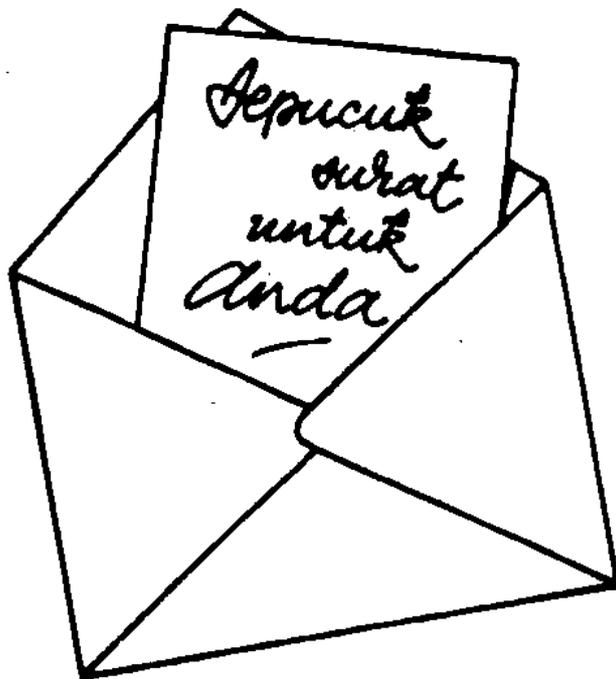


Sepucuk surat
untuk anda



Ada sepucuk surat untuk anda!

Sungguh menyenangkan bahwa pada hari ini ada sepucuk surat untuk anda. Sepucuk surat yang tebal sekali, sehingga tidak mungkin anda selesai membacanya hari ini. Surat itu khusus dialamatkan kepada anda dan berasal dari luar negeri, dari tempat yang jauh sekali. Dari Tiongkok ataukah Australia? Lebih jauh dari pada itu. Dari luar angkasa? Lebih jauh lagi. Dari bulan, atau planit Mars, atau Venus, atau dari Bintang Kutub? Masih lebih jauh lagi. Kalau begitu, dari manakah asalnya surat untuk anda itu?

Surat itu berasal dari sebuah negeri di mana tidak pernah ada malam, tidak diperlukan dokter, rumah sakit ataupun kuburan; di mana pesta yang abadi sedang dirayakan. Surat itu berasal dari negeri surgawi. Dari kota yang mana? Dari Yerusalem surgawi. Apakah nama jalannya? Jalan emas. Rumah apa? Rumah Bapa dengan tempat tinggal yang banyak. Siapakah nama pengirimnya? Allah yang Mahakuasa. Ia mengenal anda, Ia mengasihi anda. Ia telah berkenan menyediakan waktu untuk menulis surat yang panjang lagi indah untuk anda. Ia

mengetahui dengan pasti di mana anda tinggal dan surat itu dialamatkan kepada anda secara pribadi.



Surat yang indah

Sekali peristiwa seseorang menulis kepada saya sepucuk surat sebanyak 20 halaman. Hebat bukan? Tetapi surat untuk anda itu setebal 1400 halaman. Barangkali sekarang anda sudah mengerti bahwa Surat itu adalah Alkitab. Tetapi apakah Alkitab itu berasal dari surga? Ya, benar. Anda mungkin berkata: "Itu tidak benar, karena Alkitab ditulis oleh manusia, dicetak di Indonesia atau di negara lain dan diterbitkan oleh Lembaga Alkitab." Setuju. Tetapi dari manakah Lembaga Alkitab memperoleh kata-katanya? Kata-kata itu berasal dari Israel, Tanah pilihan Allah. Di situlah orang-orang yang menuliskan Alkitab itu pernah hidup. Kalau begitu, Alkitab bukan berasal dari surga?

Seorang direktur duduk di kantornya dan mendiktekan sepucuk surat kepada sekretarisnya.

Sekretaris itu menuliskan semua yang dikatakan majikannya, kata demi kata. Satu jam kemudian ia selesai mengetik surat itu dan direktur menandatangani. Lalu surat itu diposkan.

Bolehkah saya bertanya: "Siapakah sesungguhnya yang menulis surat itu, direktur itu ataukah sekretarisnya?" Mungkin ada orang yang tanpa berpikir panjang menjawab: "Sekretarisnya." Tetapi orang yang cerdas akan berkata: "Direktur itu, karena dialah yang mendiktekan surat itu." Sekretaris hanya menuliskan apa yang diperintahkan oleh majikannya.



Demikian juga halnya dengan Alkitab. Orang-orang yang menuliskan kitab-kitab yang ada dalam Alkitab mendengar suara Allah sementara mereka menuliskannya. Jadi mereka menuliskannya kata demi kata, apa yang diperintahkan Allah kepada mereka. Oleh sebab itu, Alkitab bukanlah sepucuk surat dari orang-orang yang menuliskannya, tetapi benar-benar sepucuk surat dari Allah yang ditujukan kepada kita, juga kepada anda. Mereka mendengar

suara Allah dalam hati mereka, kemudian mereka menuliskannya.

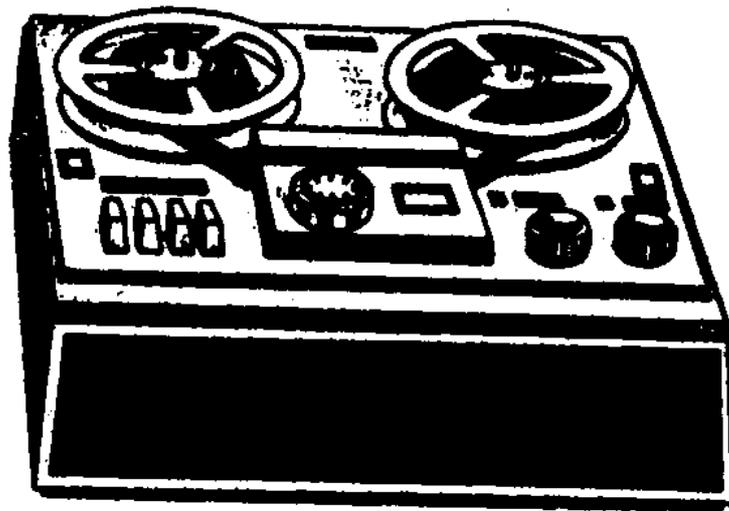
Mungkin anda dapat lebih mengerti bila anda membandingkannya dengan alat musik, misalnya terompet. Bagaimanakah terompet itu dapat menghasilkan melodi yang indah? Hanyalah jika seorang pemain musik meniup terompet itu.



Demikian juga Allah meniupkan nafasNya ke dalam hamba-hambaNya. Nafas Allah adalah suaraNya yang ada di dalam hati mereka, yaitu nafas Roh Kudus. Begitulah mereka menerima kata-kata itu. Penulis-penulis Alkitab '*diilhami*', '*dihembusi*' oleh nafas Allah, '*digerakkan oleh Roh Kudus*'.

Permainan dengan Pita-rekaman (Tape-recorder)

Seorang kawan saya adalah pemain musik. Ia ahli memainkan berbagai macam alat musik. Dengan pita rekamannya ia mempertunjukkan suatu kecakapan yang sangat menarik. Ia berkata kepada saya: "Mula-mula saya mengambil sebuah alat



musik untuk suara sopran. Kemudian pada pita yang sama saya merekam suara alto dengan alat musik lain, tanpa menghapus rekaman pertama. Dengan cara yang sama saya menambahkan rekaman dengan alat-alat musik lainnya sampai suara bas. Ada 8 alat musik yang direkam dalam pita itu. Apakah anda ingin mendengar hasilnya?"

Kemudian ia memperdengarkan rekaman dari musik orkes yang sangat indah. Karena tidak mengerti kemudian saya bertanya: "Orkes manakah itu?" Kawan saya tertawa lalu menjawab: "Orkes itu adalah saya sendiri." Suatu orkes yang benar-benar indah dan lengkap, dengan hanya satu orang yang memainkan bermacam-macam alat musik! Kawan saya menambahkan: "Saya kenal seseorang yang berhasil merekam 30 alat musik dalam satu pita. Satu simphoni yang lengkap dengan banyak alat

musik, tetapi dimainkan hanya oleh satu pemain musik saja.”

Pemain musik ini meniupkan nafasnya ke dalam bermacam-macam alat musik. Begitu juga dengan Alkitab. Alkitab ditulis oleh 40 penulis, yaitu 40 alat, tetapi semuanya digerakkan oleh seniman yang besar, yaitu Allah sendiri. Ia meniupkan nafasnya sebagai “Roh yang menggerakkan” ke dalam setiap alat musik yang berjumlah 40 itu.

Inilah keajaiban Alkitab. Alkitab bukanlah suara dari manusia, melainkan suara dari Allah.

Surat itu berisi:

Jalan dan nomor rumah:

Alkitab berkata: “Aku tahu di mana engkau diam ...” (Wahyu 2:13). “Engkau mengetahui kalau aku duduk atau berdiri; Engkau mengerti pikiranku dari jauh. Engkau memeriksa aku, kalau aku berjalan dan berbaring, segala jalanku Kaumaklumi” (Mazmur 139:2,3).

Apakah ada alamat yang lebih lengkap? Tentu tidak, bahkan alamat ini lebih bersifat pribadi daripada alamat biasa. Surat ini bukan dialamatkan kepada anda dalam keadaan lahiriah, melainkan kepada hati anda.

Nama dan nama panggilan:

Alkitab menyebut anda: Orang berdosa (Roma

5:8). Allah, yang mengenal pelosok-pelosok hati manusia, menyatakan bahwa anda telah berdosa (Roma 3:10-19).

Sebab Tuhan Allah tahu bahwa dari dalam hati kita timbullah segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan (Markus 7:20-23).

Apakah nama anda belum cukup jelas? Tidak mungkin lebih jelas lagi. Sesungguhnya itulah nama anda, sesuai dengan keadaan hati anda.

Keputusan hakim

Benarkah bahwa surat kiriman Allah itu adalah keputusan Mahkamah yang tertinggi? Ya. Sungguh mengerikan, tetapi benar.

Setiap perbuatan jahat yang anda lakukan, Allah mengetahuinya. Karena segala dosa anda ini, anda dijatuhi hukuman 'penjara'.

Penjara yang disediakan Allah adalah api yang tidak pernah padam. Renungkanlah sebentar, betapa mengerikannya! Apakah anda menginsyafi bahwa anda patut menerima hukuman itu?

Tetapi ... untuk setiap orang yang dengan tulus hati mengakui: Benar, saya ini tersesat dan berdosa dihadapan Allah; untuk orang itu Alkitab membawa kabar baik!

Grasi dan pengampunan

Ada Seseorang yang mati di salib, dibunuh oleh umat manusia. Siapakah Dia? Dia itulah Putra Allah, yang telah menjadi Manusia. Dan ketika Ia tergantung di kayu salib, hukuman Allah jatuh padaNya. Apakah Ia berdosa? Sama sekali tidak. Ia suci, tak bercela dan tak bercacat!

Kalau begitu, apa sebabnya Ia telah ditinggalkan oleh Allah? (Mat 27:46) Apa sebabnya Ia harus mati?

Ia telah mati untuk menyelamatkan anda. "TUHAN telah menimpakan kepadaNya kejahatan kita sekalian" (Yesaya 53:6).

Lebih dari 1000 janji

Inilah inti sari Firman Allah:

Anda jahat dan berdosa, sehingga Allah harus menghukum anda. Tetapi Allah itu **kasih** (1 Yohanes 4:8) dan ingin mengampuni segala dosa anda. Ia dapat berbuat demikian, karena ada Seseorang, yaitu PutraNya, Tuhan Yesus, yang telah menanggung hukuman orang-orang berdosa dan membayar utang mereka. Ini berlaku untuk setiap orang yang dengan jujur mau mengakui segala dosanya di hadapan Allah dan percaya bahwa Juruselamat telah melunasi semuanya bagi dia di kayu salib. Suatu

kekayaan yang luar biasa besarnya, lebih dari 1000 berkat dijanjikan kepada setiap orang yang mau menerima Dia. Apakah jawab anda atas surat surgawi ini?



Akulah Alkitab, buku itu.

Akulah buku, yang telah ditulis Allah.

2 bagian, 66 kitab.

40 penulis dalam jangka waktu 1600 tahun.

Tetapi aku merupakan satu buku.

Pokok utamaku Kristus.

Apa yang dikatakan orang-orang ternama

“Seandainya saya dimasukkan ke dalam penjara dan diizinkan untuk membawa hanya satu kitab saja, saya akan memilih Alkitab.”

Goethe

“Alkitab itu tidaklah kuno, tidaklah modern, ia itu kekal.”

Luther

“Alkitab adalah kitab yang menjawab pertanyaan anak-anak dan mengolok-olok kebijaksanaan orang berhikmat.”

Prof. Bettex

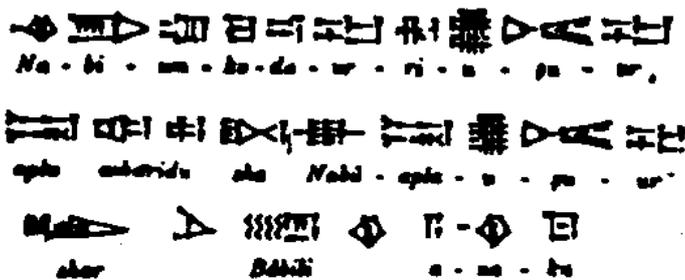
Walter Scott, seorang penulis termasyhur dari Inggris, telah mengarang banyak buku. Menjelang saat kematiannya, ia berkata kepada putra sulungnya: “Berikan kepadaku **buku itu.**” Putranya menanyakan buku mana yang dimaksudkan. Scott menjawab: “Hanya ada satu buku yang dapat disebut ‘**BUKU ITU**’, yaitulah **ALKITAB!**”

Spurgeon telah membaca Alkitab seratus kali dan ia berkata: “Ketika untuk keseratus kalinya saya membacanya, saya merasa bahwa Alkitab itu jauh lebih indah dari pada waktu saya pertama kali membacanya.”

BAGAIMANA KITA MEMPEROLEH ALKITAB

5000 tahun yang lalu, orang yang menulis surat tidak menggunakan pena dan kertas, juga tidak menggunakan huruf-huruf abjad.

Pada waktu itu orang hanya mengenal 'tulisan paku'. Tiap suku kata mempunyai lambang tertentu.

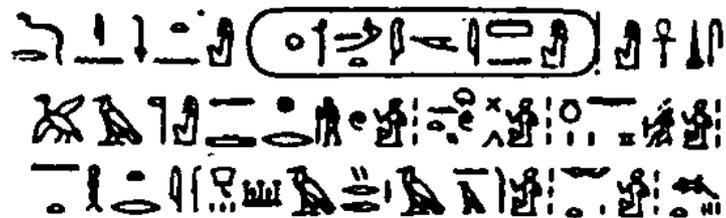


Inilah 3 baris tulisan paku Asiria dan Babilonia yang artinya: Saya Nebukadnezar, putra sulung Nabopolassar, raja Babilonia.

Lambang-lambang ini dipahat pada batu atau tanah liat, yang kemudian dibakar.

Dari puing-puing kota zaman purba yang terkubur di padang pasir dan telah digali, diketemukan beribu-ribu kepingan tanah liat dan tiang-tiang marmar, penuh dengan tulisan-tulisan paku.

Orang-orang Mesir lalu menemukan cara menulis yang lebih baik, yang disebut 'hieroglyph', yang dapat kita lihat pada piramida-piramida. Dengan susah-payah akhirnya para ahli ilmu purbakala berhasil membaca bahasa manusia yang tua ini.



3 Baris hieroglyphi Mesir

Di samping menulis pada tanah liat, batu dan kayu, dalam abad-abad berikutnya digunakan juga kertas yang dibuat dari empulur batang papyrus dan kertas perkamen yang dibuat dari kulit binatang.

Pada mulanya kertas itu disimpan sebagai gulungan, karena cara mengikat buku belum dikenal.

Musa adalah penulis Alkitab pertama . Ada tersurat bahwa Allah beberapa kali memerintahkan Musa untuk menuliskan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dalam sebuah gulungan buku. Demikianlah Musa telah menulis kelima buku pertama dari Alkitab.

Yosua, pengganti Musa, menulis buku berikutnya. Kemudian nabi Samuel dan nabi-nabi lainnya, raja-raja, dan banyak orang lain yang diperkenankan menuliskan sebagian dari Alkitab.

Umat Israel mendapat tugas terhormat untuk mengumpulkan dan menyimpan buku-buku itu dengan cermat. Dan sekitar 400 tahun sebelum Kristus selesailah Perjanjian Lama. Perjanjian Lama itu tertulis dalam bahasa Ibrani, yaitu bahasa dari bani Israel. Hanya sebagian kecil dari kitab Ezra dan Daniel tertulis dalam bahasa Arami.

Setelah kedatangan Tuhan Yesus ke dunia, baru-

lah kitab-kitab dari Perjanjian Baru ditulis, semuanya dalam bahasa Yunani, karena bahasa itu adalah bahasa dunia di waktu itu. Dan kira-kira 100 tahun sesudah Kristus, maka selesailah Perjanjian Baru.

Karena Musa hidupnya sekitar 1500 sebelum Kristus, maka dapat dikatakan bahwa Alkitab telah ditulis dalam jangka waktu 1600 tahun.

Pada waktu yang sama ada banyak buku lain yang ditulis, tetapi mereka tidak termasuk dalam Firman Allah. Bagaimana kita mengetahuinya? Dipimpin oleh Roh Kudus orang-orang percaya dari awalnya mengenali buku-buku mana yang termasuk Alkitab dan mana yang tidak.

Orang-orang Kristen dapat membedakan sendiri kitab-kitab mana yang disahkan dan mana yang tidak (apokrif).

Ada buku apokrif yang cukup berharga untuk dibaca, tetapi seorang pembaca yang cermat akan segera melihat perbedaannya: "Apa yang saya baca ini berbeda dengan Alkitab, dalam buku apokrif ada cerita khayalan, hal-hal menggelikan dan yang salah. Itu tidak saya temukan dalam Alkitab".

Firman Allah tidak disusun oleh suatu persidangan Gereja atau Konsili, ia disusun oleh pimpinan Allah.

Sekitar 500 tahun yang lalu, ilmu percetakan merubah dunia ini. Sebelumnya, jika seseorang ingin mempunyai Alkitab, ia harus menyalinnya.

Karena tidak banyak orang dapat menulis, pada umumnya ia harus membayar juru tulis. Ini memakan banyak waktu dan uang. Demikianlah ia memperoleh sebuah naskah yang ditulis dengan tangan.

Menyalin Alkitab itu mempunyai suatu keberatan: sambil menyalin ada diperbuat kesalahan. Dan jika kemudian salinan ini disalin, maka mungkin kesalahan itu juga disalin ... dan menambahkan kesalahan baru.

Karena itu perlu sekali memiliki naskah-naskah yang tertua, karena makin dekat kita dengan penulisnya yang asli, makin yakin kita akan kecermatannya.

Petualangan menegangkan

Pada malam itu padang gurun sangat sunyi, kadang-kadang terdengarlah suara serigala melolong. Suatu kafilah berjalan melintasi bukit-bukit pasir dan semak-semak.

Pemimpin kafilah itu adalah dua orang Arab yang mempunyai dua pistol besar di pinggangnya, itu karena suku-suku Badui sedang saling berperang. Dekat di belakang mereka seorang Eropa mengikuti.

Tiba-tiba terdengar suara tembakan. Kafilah itu telah mencapai daerah perang orang Badui.

Kemudian suara tembak menembak. Semua turun melompat dari onta mereka untuk dapat menyiapkan senjata. Si orang Eropa mengenggam dengan kuat bedilnya yang berlaras dua.

Perlahan-lahan mereka merangkak maju. Sekali lagi suara tembak menembak. Lalu semuanya membisu.

Cepat! Naik ke atas onta! Berangkat dengan kecepatan tinggi!

Siapakah orang Eropa itu? Itulah Pangeran von Tischendorf dari kota Leipzig. Apakah ia suka bertualang di padang gurun Sinai yang berbahaya itu? Tidak, ia hanya mempunyai satu tujuan: mengunjungi biara di gunung Sinai. Dari Mesir ia ikut dengan rombongan kafilah, karena di daerah Sinai ini ia mengharap akan menemukan naskah-naskah Alkitab tertua yang dicarinya.

Memang, isi naskah Perjanjian Lama sudah diketahui dengan pasti sejak berabad-abad yang lalu. Dan juga beratus-ratus naskah tua Perjanjian Baru telah ditemukan. Beberapa diantaranya berasal dari abad ke empat sesudah Kristus. Tischendorf telah menyelidiki semua naskah itu. Tetapi ia mencari naskah yang lebih tua lagi, yang lebih dekat dengan naskah asli yang ditulis oleh para rasul.

Walaupun kata-kata dari ayat Alkitab yang dicarinya itu tidak penting untuk pengertian Alkitab, ia tidak beristirahat sebelum ia menemukannya dan memperoleh kepastian.

Akhirnya ia tiba di biara itu. Dengan sebuah kerekan ia ditarik ke atas. Pintu masuk dibangun demikian tinggi untuk menghindari tamu-tamu yang tidak diundang. Pangeran von Tischendorf diizinkan tinggal di antara para biarawan dan bebas menyelidiki perpustakaan besar dari biara itu.

Beberapa minggu ia bekerja keras tanpa menemukan apa yang dicarinya. Apakah perjalanan itu sia-sia belaka?

Tidak. Sesaat sebelum ia meninggalkan biara itu ia menemukan beberapa helai kertas dalam keranjang sampah. Kertas-kertas itu tertulis dengan indah, lebih rapih dan jelas dari semua yang pernah dilihatnya. Naskah itu sedemikian tuanya, haruslah ditulis tidak lama sesudah zaman para rasul. Bahkan mungkin disalin langsung dari aslinya, yang ditulis oleh penulis-penulis Alkitab.

Dalam kunjungan berikutnya pada tahun 1859, setelah penyelidikan yang tekun dan seksama, ia menemukan sisa naskah itu, sebanyak 346 halaman, tersembunyi dalam sebuah sel. Penemuan yang sangat berharga! Demikianlah dijamin bahwa terjemahan Perjanjian Baru itu seteliti mungkin.

Tischendorf dapat menyalin naskah itu, lalu ia mengusahakan untuk mencetaknya, sehingga setiap orang dapat mempelajarinya. Itulah tujuan hidupnya.

Naskah itu dinamakan "Codex Sinaiticus" karena ia ditemukan di Sinai. Sampai sekarang disimpan

dan dapat dilihat di British Museum di London.

Menterjemahkan Alkitab adalah suatu pekerjaan yang sulit. Naskah-naskah Perjanjian Lama dalam bahasa Ibrani, maupun Perjanjian Baru dalam bahasa Yunani hanya ditulis dalam huruf besar dan tanpa ruangan antara tiap kata, juga tanpa titik ataupun koma. Karena itu sangatlah sulit untuk mengetahui di mana suatu kalimat dimulai.

Lagipula, pada awalnya bahasa Ibrani tidak mengenal huruf hidup (a,i,u,e,o), ia hanya terdiri dari huruf mati (b,c,d, dst.). Huruf-huruf hidupnya harus kita sisipkan sendiri. Dalam bahasa Indonesia maka Kejadian 1:1 akan ditulis sebagai berikut:

PDMLNYLLHMNCPTKNLNGTDNBM.

Dapatkah anda dapat mengenali isi kalimat itu? "PADA MULANYA ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI".

Oleh karena itu kita patut berterimakasih kepada para cendekiawan yang telah berusaha mencari naskah-naskah Alkitab tertua dan menterjemahkannya.

Terutama bapak reformasi gereja, yaitu Martin Luther sangat berjasa dalam menterjemahkan Alkitab.

Juga di Indonesia oleh Lembaga Alkitab Indonesia para cendekiawan berusaha menterjemahkan Alkitab dengan sebaik mungkin.

Pada tahun 1629 tuan Ruyl menterjemahkan injil Matius, pada tahun 1668 tuan Brouërius

menterjemahkan seluruh Perjanjian Baru, dan akhirnya pada tahun 1733 tuan Leydekker menterjemahkan seluruh Alkitab ke dalam bahasa Indonesia. Juga terkenal adalah tuan Nommensen yang pada tahun 1878 menterjemahkan Perjanjian Baru ke dalam bahasa Batak Toba.

GUA-GUA QUMRAN

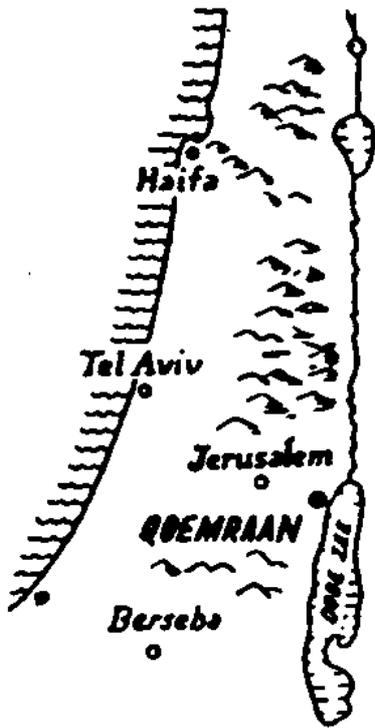
Pada suatu hari di tahun 1947 seorang anak gembala bangsa Arab tersesat di dekat laut Mati.

Di suatu tempat berbukit-bukit karang yang tandus di dekat puing-puing Qumran, ia menemukan sebuah lubang. Lubang itu cukup besar sehingga ia dapat merangkak masuk. Ternyata lubang itu adalah jalan masuk ke sebuah gua yang belum pernah dite-

mukan orang sebelumnya. Di dalam gua itu ia melihat sejumlah kendi dari tanah liat yang berisi gulung-gulungan kulit. Kemudian ternyata bahwa berabad-abad yang lalu gulungan-gulungan yang berharga itu telah disembunyikan secara demikian untuk melindunginya pada waktu perang.

Anak gembala itu membawa pulang sebuah gulungan, dan betapa herannya dia ketika para





ahli purbakala menaruh perhatian besar akan gulungan-gulungan itu.

Setelah itu orang-orang Arab yang tinggal di gurun itu berlomba-lomba dengan para cendekiawan untuk mencari gulungan-gulungan itu.

Orang-orang Arab bermaksud menjualnya dengan harga yang tinggi, sedangkan para cendekiawan ingin memilikinya untuk mempelajarinya.

Dalam tahun-tahun berikutnya beberapa perpustakaan rahasia seperti itu ditemukan di daerah itu. Bila diperdagangkan, maka harga gulungan-gulungan itu meliputi beberapa bilion rupiah.

Penemuan naskah-naskah Qumran itu menghebohkan dan membangkitkan semangat dunia ilmu pengetahuan. Sampai sekarang ini mereka masih sibuk mempelajarinya.

Salah satu naskah terpenting untuk orang Kristen adalah naskah yang memuat kitab Yesaya. Naskah itu disimpan di perpustakaan di Yerusalem. Dengan menggunakan alat Geiger fisika modern ternyata naskah Qumran itu telah ditulis sebelum tahun 70

ses. Kristus. Naskah Qumran ternyata hampir seribu tahun lebih tua dari naskah-naskah tua lainnya!

Untuk ke sekian kalinya maka para cendekiawan yang menyatakan bahwa Alkitab itu penuh dengan kesalahan, terbukti salah. Mereka sebelumnya menduga bahwa bila ada naskah yang sangat tua maka akanlah terbukti bahwa salinan naskah tidak dapat dipercayai. Tetapi apakah hasil dari penyelidikan naskah kitab Yesaya dari Qumran itu?

Menyenangkan! Ternyata naskah-naskah itu membuktikan kebenaran dan kecermatan Kitab Suci, kata demi kata.

Firman Allah itu seperti Batu Karang yang teguh.

"Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataanKu tidak akan berlalu."

Matius 24:35.

KITAB YANG PALING BANYAK DITERJEMAHKAN

Dalam dunia ini ada lebih dari 5000 bahasa dan bahasa daerah. Alkitab telah diterjemahkan seluruh atau sebagiannya ke dalam lebih dari 2500 bahasa. Pada halaman-halaman berikut ini anda akan jumpai beberapa contoh.

Yohanes 3 ayat 16

Setiap kalimat dari tiap bahasa yang tersurat pada halaman berikut ini memuat ayat yang sama, yaitu Yohanes 3 ayat 16. Inilah Injil secara singkat, juga disebut **inti Alkitab**. Karena dalam ayat ini anda akan menjumpai kasih Allah yang menyebabkan Dia mengaruniakan PutraNya, supaya tidak seorangpun binasa, tetapi semua, tanpa kecuali, bila percaya dapat diselamatkan.

BAHASA AFRIKA

Afrika Selatan

Want so lief het God die wêreld gehad, dat Hy sy eniggebore Seun gegee het, sodat elkeen wat in Hom glo, nie verlore mag gaan nie, maar die ewige lewe kan hê.

BAHASA ARAB

Mesir

لَإِنَّهُ مَكَّنَا أَحَبَّ إِلَهُ الْعَالَمِ حَتَّى بَدَلَ ابْنَهُ الرَّجِيدَ لِكَيْ
لَا يَهْلِكَ كُلُّ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ بَلْ تَكُونُ لَهُ الْحَيَاةُ الْأَبَدِيَّةُ ♦

BAHASA BIRMA

Birma

ကသွာတံသဒ္ဒဟိံ သဗ္ဗေ အဝိနာသေတွာ
အနိံ ဣန္ဒိလဘိတုံ ဒေဝေါ သကောကဋ္ဌာတ
ပုတ္တံ ဒတွာ လောကဗေတ္တကမေမေသိ။

BAHASA SULAWESI

Indonesia

᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋
 ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋
 ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋ ᠋᠋᠋

BAHASA TIONGHOA

R.R.C.

嘅 下 就 等 出 閒 因
 生 轉 冇 凡 其 人 爲
 永 淪 佢 子 到 愛
 久 翻 儕 來 交 世

BAHASA ETHIOPIA

Ethiopia

እስሞ : ከመዝ : አፍቀር : እገዛእ-ብሔር :
 ለዓለም : እስከ : ወልደ : ዋሕደ : ወሀበ : ቢዛ :
 ከመ : ኩሉ : ዘየእምን : ቦቱ : ኢይትሐገሉ :
 አላ : ደረከብ : ሕይወተ : ዘለዓለም ::

BAHASA JERMAN

German

Also hat Gott die Welt geliebt, dass er seinen eniggeboren Sohn gab, auf dass jeder, der an ihn glaubt, nicht verloren gehe, sondern ewiges Leben habe.

BAHASA INGGRIS

Inggris

For God so loved the world, that he gave his only begotten Son, that whosoever believes in him shall not perish but have eternal live.

BAHASA ESPERANTO **Internasional**

Car Dio tiel amis la mondon, ke li donis sian solenastikan Filon, por ke ciu, kiu kredas je li, ne pereu, sed havu eternan vivon.

BAHASA PERANCIS **Perancis**

Car Dieu a tellement aimé le monde, qu'il a donné son Fils unique, afin que quiconque croit en Lui ne périsse point, mais qu'il ait la vie éternelle.

BAHASA FRIES **Belanda**

Hwent sa ljeaf hat God de wrâld hawn, dat Er syn ienichtberne Soan jown hat, dat in elts dy't yn Him leaut, net fordjerre, mar it ivige libben hawwe mei.

BAHASA YUNANI **Yunani**

Οὕτως γὰρ ἠγάπησεν ὁ Θεὸς τὸν κόσμον, ὥστε τὸν Υἱὸν τὸν μονογενῆ ἔδωκεν, ἵνα πᾶς ὁ πιστεύων εἰς αὐτὸν μὴ ἀπόληται ἀλλ' ἔχη ζωὴν αἰώνιον.

BAHASA IBRANI **Israel**

כִּי־אַהֲבָה רַבָּה אֱהָב הָאֱלֹהִים אֶת־הָעוֹלָם עַד־
אֲשֶׁר נָתַן אֶת־בְּנוֹ אֶת־יְחִידוֹ לְמַעַן אֲשֶׁר לֹא־יָאבֵד
כָּל־הַפֹּצְעִין בּוֹ כִּי אִם־יִחְיֶה חַיֵּי עוֹלָם :

BAHASA LATIN

Italia

Sic enim dilexit Deus mundum, ut Filium suum unigenitum daret, ut omnis qui credit in eum, non pereat, sed habeat uitam aeternam.

BAHASA BELANDA

Nederland

Want zo lief heeft God de wereld gehad, dat Hij zijn eniggeboren Zoon gegeven heeft, opdat ieder die in Hem gelooft, niet verloren gaat maar eeuwig leven heeft.

BAHASA SURINAME

Suriname

Bikasi Gado ben lobbi ala soema so, tee a gi da wan lobbi Pikien vo hem abra, vo ala soema, disi de bribi na hem, no moe go lasi, ma vo dem have da liebi vo teego.

BAHASA RUSIA

Rusia

Ибо так возлюбил Бог мир, что отдал Сына Своего единородного, дабы всякий, верующий в Него, не погиб, но имел жизнь вечную.

BAHASA TIBET

Tibet

དགོན་མཛེག་གཤམ་མི་ཡུལ་ལ་ཡིན་འདིག་གཤེས་པ་
མཛེད་པསང་ཁོང་དང་ངེ་སྐས་གཅིག་ཅིག་པོ་སལ་ལ་མཛེང་
ཀག། །སྐུའང་དོ་ལ་དད་པ་བཅོམ་ན་ཁོའི་སྐོག་མེད་ཀན་ལ་མི་
འགྲུར་མ་ཚད་པོ་གཏན་དེལུས་ཤེ་ཚན་ནེ་ཚོ་ཐོབ་བེན།

APAKAH ANDA MENYEDIAKAN WAKTU UNTUK MEMBACA ALKITAB ?
UNTUK MencARI KESELAMATAN ?
UNTUK BERDOA ?

HIDUP INI PENDEK.
CEPAT BERLALU.
SEPERTI SEBUAH FILM.

Film tentang suatu kehidupan

APAKAH ANDA
JUGA AKAN TERLAMBAT ?

"INGATLAH AKAN PENCIPTAMU PADA MASA MUDAMU,
SEBELUM TIBA HARI-HARI YANG MALANG DAN
MENDEKAT TAHUN-TAHUN YANG KAU KATAKAN :
TAK ADA KESENIANGAN BAGIKU DI DALAMNYA."

(PENGKHOTBAH 12:1)



terlalu muda



*terlalu (tak)
acuh*



*terlalu
berandalan*



terlalu
bahagia



terlalu sibuk



terlalu kuatir



terlalu tua



kebekalan

terlambat ...

Pembersihan besar-besaran

Dinding kamar orang itu penuh digantungi bermacam-macam gambar. Gambar-gambar yang buruk dan foto-foto murahan.

Pada suatu hari, pamannya, seorang seniman pelukis, datang berkunjung. Ia sangat sedih melihat kamar itu, tetapi tidak memberikan komentar. Beberapa hari kemudian si paman mengirimkan kepadanya sebuah lukisan yang sangat indah. Karya seni bermutu tinggi! Lukisan dari seekor burung putih yang melayang dengan megah di ruang angkasa.

Lukisan itu mendapat tempat terhormat pada dinding kamar. Beberapa gambar dibuang untuk memberikan tempat. Tetapi ... sejak saat itu nampaknya ada suatu suasana baru dalam kamar itu, suasana yang murni. Satu demi satu gambar-gambar dan foto-foto dibuang, karena tidak sesuai dengan kemurnian lukisan indah itu.

Demikian juga dengan anda bila anda mulai membaca Alkitab. Ada kemungkinan bahwa pada dinding kamar anda dan pada lemari buku anda akan ada pembersihan besar-besaran. Dan ... siapa tahu, mungkin juga akan ada pembersihan besar-besaran dalam hati anda.

"Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang"
(2 Kor 5:17).

“Banyak juga di antara mereka yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan kitab-kitabnya, lalu membakarnya di hadapan mata semua orang. Nilai kitab-kitab itu ditaksir 50.000 uang perak. Dengan jalan itu makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa” (Kisah Rasul-rasul 19:19-20).

Berapa jam

dibutuhkan untuk membaca Alkitab?

Alkitab bahasa Indonesia berisi lebih kurang empat juta huruf, 31.000 ayat dan 1.189 pasal.

Untuk membaca seluruh Perjanjian Lama, dibutuhkan kira-kira 38 jam, sedangkan untuk Perjanjian Baru 11 jam. Jadi untuk membaca seluruh Alkitab 49 jam.

Bila kita membaca Alkitab dengan keras, kita membutuhkan 70 jam dan 40 menit.

Bila kita setiap hari membaca 4 pasal, kita akan dapat membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun (365 hari).

ALKITAB

buku yang paling mengesankan di dunia

Ibu, jangan berhenti membaca, teruskanlah!
Cerita itu sangat menarik!

Ya, benar, anakku, cerita itu memang menarik. Yusuf, yang dibenci oleh saudara-saudaranya, dimasukkan dalam sebuah sumur kering, tetapi kemudian ia diangkat lagi, lalu dijual sebagai budak-belian ke tanah Mesir. Di sana ia dipenjarakan, walaupun tidak berbuat kesalahan. Tetapi pada akhirnya ia dijadikan raja muda Mesir. Ketika bahaya kelaparan menimpa, ia dapat menyelamatkan keluarganya dan seluruh tanah Mesir.

Memang Alkitab penuh memuat cerita-cerita yang mengesankan. Misalnya cerita Daniel dan ke tiga kawannya yang menentang titah raja untuk sujud menyembah patung emas, yang dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala dan akhirnya keluar dari perapian itu tanpa cedera sedikit-pun.

Alkitab itulah buku yang sangat mengesankan untuk tua dan muda.

SURAT UNTUK ORANG YANG DURHAKA

Seorang gadis tiba dan terjerumus ke dalam dunia kejahatan di Chicago.

Mula-mula segala sesuatu nampaknya sangat menarik, tetapi kemudian menjadi kesengsaraan.

Ia ikut tertawa dengan teman-temannya, tetapi di lubuk hatinya ia merasa kerinduan seorang anak yang terhilang.

Bertahun-tahun lamanya hati seorang ibu merindukan anak putrinya. Ia ingin pergi kepadanya untuk mengunjunginya, tetapi ke mana?

Tetapi kasih dapat menemukan jalan. Si ibu mau menulis sepucuk surat. Tetapi akan dikirimkan ke mana? Sudah bertahun-tahun alamat anaknya tidak dikenal, bahkan detektif-detektifpun tidak berhasil menemukannya.

Ibu itu menyuruh membuat banyak potret wajahnya yang berkisut oleh dukacita. Lalu ia menempelkan potret itu di semua bar dari dunia penjahat di Chicago. Di bawah potret itu tertulis:

Pulanglah! Ibu menantimu!

Apakah akan berhasil? Apakah anak putrinya akan membacanya? Apakah ia akan menjawabnya?



**KEMBALILAH!
IBU
MENANTI!**

Pada suatu malam yang kelam. Di sebuah bar yang menjijikkan, penuh dengungan musik yang menyakitkan telinga. Seorang wanita yang kosong jiwanya. Tubuhnya penuh noda. Tak acuh ia meng-

geser badannya di sarang dosa itu. Tiba-tiba ia seperti disambar petir! Potret itu! Pada dinding bar itu tergantung potret seorang perempuan tua dan ...
PULANGLAH!

“IBU!” jeritnya dengan hati yang sangat pilu.

Beberapa jam kemudian wanita itu pulang ke rumah ibunya.

Sembilan huruf, itu tidak banyak! Tetapi ke sembilan huruf itu merupakan inti dari surat yang dikirimkan Allah kepada anda.

PULANGLAH!

Pulanglah, anakKu! Bapa rindu padamu.

Pulanglah, hai anakKu!

Ada ampun, Bapa bagimu.

ALKITAB

terbesar di dunia

Seorang tukang kayu di Los Angeles bekerja siang malam selama dua tahun. Ia membuat ... sebuah Alkitab dari kayu!

Tiap halaman terbuat dari satu papan tipis. Tingginya satu meter. Huruf-hurufnya dipahat satu demi satu. Akhirnya buku itu terdiri dari 8048 halaman. Beratnya 550 kilo dan tebalnya 2 1/2 meter.

Mazmur 23

(Mazmur Daud).

*Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.
Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau,
Ia membimbing aku ke air yang tenang;
Ia menyegarkan jiwaku.
Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena namaNya.
Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku;
GadaMu dan tongkatMu, itulah yang menghiburkan aku.
Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku;
Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah.
Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku;
dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.*

Ini adalah Mazmur untuk pemuda pemudi. Di usia muda, adakah pernyataan lebih baik yang anda dapat katakan daripada: "Tuhan adalah gembalaku"?

Ini adalah Mazmur untuk usia tua, bahkan untuk mereka yang dekat ajalnya: "Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman ... Engkau besertaku."

BUKU UNTUK DUNIA INI

***ditulis oleh empat puluhan
diterjemahkan oleh ratusan
dicetak oleh ribuan
dibaca oleh jutaan ...***

Pada tahun 1534 Luther menerbitkan Alkitab dalam bahasa Jerman. Ketika itu ada kira-kira 15 terjemahan dalam peredaran. Pada tahun 1600 ada 40 dan tahun 1700 ada 52 terjemahan.

Sesudah itu di Eropa dibentuk banyak badan penginjilan. Para penginjil yang memberitakan kabar Injil ke seluruh dunia ini membutuhkan Alkitab dalam bahasa pribumi. Demikianlah suatu pasukan ahli penterjemah dibentuk untuk menyelesaikan tugas berat, yaitu menterjemahkan Alkitab.

Pada tahun 1661 Alkitab diterjemahkan dan diterbitkan dalam bahasa Nipmuk, yaitu salah satu bahasa orang Indian di Amerika. Kemudian dalam bahasa Ethiopia. Bahasa Tamil di India. Tahun 1744 bahasa Eskimo.

Ada penterjemah yang dapat menyelesaikan tugasnya dalam 3 tahun, ada pula yang bekerja seumur hidupnya karena bahasanya sangat sulit.

Tidak seorangpun di dunia ini dapat menyebut-

kan semua bahasa ke dalam mana Alkitab telah diterjemahkan. Cobalah: bahasa Persia, Cina, Sansekerta, Hindi, Nsenga, Mpoto, Omyènè, Bruy-bhasa, Ponéri-houden dst.

Pada tahun 1800 ada 75 bahasa diterjemahkan, tahun 1900 ada 567 bahasa, tahun 1953 ada 1167 bahasa dan sekarang sudah lebih dari 2500 bahasa.

SIAPA YANG MEMPUNYAI WEWENANG UNTUK BERBICARA?

"Demikianlah firman Tuhan ...". Tidak ada satu bukupun di dunia ini yang memuat kata-kata ini kecuali Alkitab, yang menggunakannya beratus-ratus kali.

Bahkan dalam Kitab yang sangat pendek seperti kitab Nabi Maleakhi kita membaca pernyataan ini 24 kali, di antaranya 22 kali bunyinya: "... demikianlah firman Tuhan semesta alam."

Alkitab menyatakan: Inilah Firman Allah. Nah, jika hal ini tidak benar, maka Alkitab adalah buku dustaan yang paling munafik.

Kesimpulan, setiap orang harus memilih: Ataukah Alkitab itu benar-benar 100% datang dari Allah, ataukah ia itu adalah buku yang terburuk dan sama sekali tidak patut dipercayai.

Pernahkah anda menggicipi racun tikus?

Kita semua tahu bahwa racun tikus itu sangat berbahaya. Apakah anda pernah mendengar orang yang berkata: "Tetapi anda harus memakannya terlebih dahulu sebelum dapat mengetahui bagaimana racun itu bekerja ...".

Nah, siapa yang mengoceh seperti itu sama bodohnya dengan orang yang membaca buku-buku buruk untuk mengetahui apa keburukannya.

PERINGATAN:

JANGAN MAKAN RACUN TIKUS.

Kesimpulan: jangan ambil buku bacaan buruk ke dalam rumah. Tetapi bacalah buku-buku yang bermutu!

Bacalah buku-buku mengenai orang-orang yang telah mencapai tingkat tinggi. Orang-orang sederhana yang oleh iman telah menjadi pahlawan rohani. Misalnya mengenai Luther, William Booth yang mendirikan Bala Keselamatan, Hudson Taylor yang menginjili R.R.C., Watchman Nee dll. Bacalah juga apa yang telah mereka tulis mengenai Alkitab.

Awas! Kitab-kitab itu memang bermutu. Tetapi jangan sampai mereka mendesak ALKITAB dari tempat utama. Hanya Alkitab layak menduduki tempat utama.

Surat Cinta

Pada hari ulang tahunnya, putri raja itu menerima hadiah besar dari tunangannya. Bentuknya bulat, dan ketika ia membuka bungkusannya ternyata berisi peluru meriam! Ia merasa kecewa dan menjadi marah. Lalu bola hitam itu dicampakkannya ke sudut kamar. Tetapi, apa yang terjadi? Bola hitam itu pecah, dan di dalamnya tampaklah sebuah bola perak.

Ia memungutnya. Ketika ia menekannya, keluarlah sebuah kotak emas dari dalamnya. Kotak itu dibukanya, dan di dalamnya, di atas beledu hitam tampak berkilau-kilauan sebuah cincin, penuh dengan intan permata yang terindah. Juga disampingnya ada secarik kertas dengan tulisan:

Karena aku mengasihi kamu!

Demikianlah juga untuk banyak orang, nampaknya Alkitab seperti bola hitam yang tidak menarik hati. Isinya banyak yang aneh dan pelik. Tetapi barang siapa yang menyelidiki ke bawah permukaannya akan selalu menemukan keindahan-keindahannya, dan pada akhirnya nyatalah bagi mereka apa inti dari berita Ilahi yang dikandungnya, yaitu:

KARENA AKU MENGASIHI KAMU!

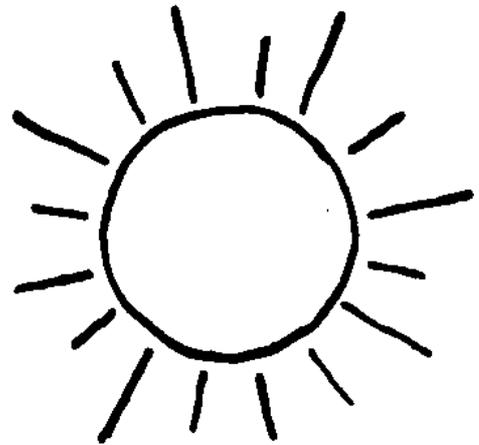
Bukti yang terbaik

Di dekat sebuah jembatan, seorang wanita duduk menjual buah-buahan. Bila tidak ada pembeli, ia duduk dengan Alkitab di pangkuannya, membaca kitab yang sangat berharga baginya. "Buku apakah yang selalu ibu baca itu?" tanya seorang pembeli. "Oh, saya membaca Alkitab, Firman Tuhan", jawabnya. "Bagaimana ibu tahu bahwa buku itu adalah

Firman Allah? Siapa yang mengatakannya?" "Dia sendiri" "Apakah Allah berbicara langsung dengan ibu secara pribadi?"

Mula-mula wanita itu agak malu-malu, ketika ia diminta untuk membuktikan bahwa Alkitab itu adalah Firman Allah.

Tetapi kemudian ia menengadah ke langit dan menunjuk kepada matahari serta berkata: "Tuan, dapatkan anda membuktikan kepada saya bahwa itu matahari?" "Oh, mudah saja," jawab pembeli itu. "Bukti yang paling jelas ialah bahwa ia memberi terang dan kehangatan kepada saya." "Itu benar," kata wanita itu, "demikian juga halnya dengan Alkitab. Alkitab adalah sungguh-sungguh Firman Allah, karena ia memberi terang dan kehangatan di dalam hati saya."



TIDAK ADA HAL YANG BERTENTANGAN DENGAN ALKITAB.

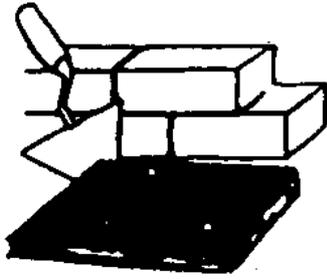
Dalam ilmu pengetahuan, baik ilmu purbakala, ilmu alam, geologi maupun ilmu perbintangan, tidak ada FAKTA yang bertentangan dengan isi Alkitab.

Memang, tidak mungkin ada fakta yang bertentangan! Karena bagaimana mungkin Allah Pencipta alam semesta dan segala ilmu pengetahuan menentang Dirinya Sendiri?

Alkitab itu sempurna: Emas murni tidak perlu disepuh dan batu delima tidak perlu dicat. Demikian juga Alkitab, tidak ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki.

Anda tidak perlu menyalakan lampu untuk dapat melihat matahari. Dan matahari pun tidak perlu membuktikan dirinya matahari, karena hal ini sudah merupakan suatu kenyataan,

Demikian juga halnya dengan Alkitab. Alkitab dimeteraikan oleh Allah.



ALKITAB

di dalam dinding

Lebih dari 100 tahun yang lalu, sebelum terowongan St. Gotthard digali, semua orang yang mau pergi dari Italia ke Swiss dan sebaliknya, harus melalui lembah St. Gotthard. Jalan ini memakan banyak waktu. Karena itu pada umumnya orang menempuh perjalanan secara berombongan.

Pada suatu ketika adalah serombongan tukang batu dari daerah Lugano di Italia yang pergi ke Swiss, karena di Swiss mereka dapat memperoleh upah yang lebih besar. Di antara mereka ada seorang pemuda bernama Antonio, yang diajak bercakap-cakap oleh seorang wanita yang agak tua. Si ibu itu memceritakan kepadanya tentang Tuhan Yesus.

Antonio tidak mau mendengar cerita itu, ia berkata, "Kami mempunyai agama sendiri. Itu cukup bagiku". Wanita itu memberikan Antonio sebuah Alkitab yang bagus, dengan sampul kulit. Antonio menerimanya, tetapi tidak mau membacanya.

Setibanya di Glarus di Swiss ia diperbantukan dalam pembangunan sebuah rumah yang besar. Ia bekerja sambil menyumpah dan mengutuk bersama-sama dengan teman sekerjanya. Ketika sedang menembok, ia melihat sebuah lubang yang perlu ditutup dengan semen. Tiba-tiba ia teringat akan Alkitab yang ada di sakunya. Ia lalu berkata, "Hai kawan-kawan, saya mempunyai lelucon. Lihatlah Alkitab ini! Saya akan memasukkannya ke dalam lubang ini." Alkitab itu lebih besar dari lubang itu, sehingga ia agak rusak ketika dimasukkan ke dalamnya. "Nah, sekarang saya tutup dengan semen," kata Antonio. "Saya ingin melihat apakah iblis dapat mengeluarkan kitab ini!"

Pada tanggal 10 mei 1861 terjadilah di Glarus kebakaran yang dahsyat. 490 buah bangunan musnah dimakan api. Kota itu menjadi puing dan harus dibangun kembali. Seorang mandor bangunan bernama Yohanes, yang berasal dari Italia Utara, ditunjuk sebagai pengawas pembangunan sebuah gedung yang hanya separuhnya dimakan api. Ia mengetok-ngetok dinding rumah itu untuk melihat keadaannya. Tiba-tiba ada bagian yang runtuh dan ia melihat sejilid buku tertanam di dalam dinding. Ketika diambil-

nya, ternyata buku itu adalah sebuah Alkitab. Yohanes heran sekali ... bagaimana Alkitab itu dapat ada di situ. Sungguh ajaib! Tetapi ia merasa senang sekali karena ia ingin mempunyai sebuah Alkitab. Yohanes menggunakan waktu luangnya untuk membaca Alkitab itu. Ada banyak hal yang tidak dimengertinya, tetapi ia dapat mengerti Kitab Injil dan ia belajar berdoa dari Kitab Mazmur. Dan orang yang tulus hati akan ditolong oleh Allah. Demikianlah ia segera menyadari bahwa ia seorang berdosa, tetapi Allah mengasihi dia, dan bahwa oleh iman dalam Tuhan Yesus ia dapat memperoleh pengampunan dosa. Itu terjadi dalam kehidupan Yohanes.

Pada musim gugur ia pulang ke rumah dan menceritakan kepada keluarganya bagaimana ia telah diselamatkan. Pada waktu luangnya ia mengunjungi kampung-kampung di dekatnya sambil membawa kopor yang penuh Alkitab untuk mengabarkan Berita Injil. Pada suatu hari ia tiba di kampung Antonio. Di suatu pasar ia membuka kedai Alkitab. Ketika Antonio berjalan-jalan dan sampai ke kedai itu, ia berhenti dan berkata, "Oh, Alkitab, saya tidak memerlukannya. Kalau saya memerlukannya, saya akan pergi ke Glarus dan mengambil Alkitab yang saya simpan di dalam sebuah tembok. Pasti masih ada, karena iblis pun tidak akan sanggup mengeluarkannya dari situ!"

Yohanes menatap pemuda itu dengan tajam. Sekarang segala sesuatu menjadi jelas baginya, dan ia berkata, "Hati-hati bung, jangan mengejek. Apa yang akan kamu katakan bila saya dapat memperlihatkan Alkitab itu?"

"Omong kosong," ujar Antonio. "Saya akan segera mengenalnya, karena saya sudah menandainya. Dan saya ulangi: bahkan iblis pun tidak akan sanggup mengeluarkannya dari dinding tembok itu!"

Yohanes mengeluarkan Alkitab itu dan bertanya, "Kawan, apakah kamu mengenali tanda ini?" Terperanjat, bungkamlah Antonio ketika ia melihat dan mengenali Alkitab itu.

"Apakah kamu mengenalnya? Ini bukanlah pekerjaan iblis, melainkan pekerjaan Allah. Allah telah melakukannya untuk memperlihatkan kepadamu bahwa Ia hidup. Ia juga ingin menyelamatkan kamu."

Tetapi kebencian Antonio kepada Tuhan Allah timbul kembali. Memang ia merasa tertempelak, tetapi ia menyampingkan perasaan itu lalu berteriak kepada kawan-kawannya, "Ayo, kawan-kawan, mari kita singkirkan orang ini bersama dengan

kedai Alkitabnya yang suci!” Dalam sekejap mata kedai Yohanes sudah diobrak-abrik dan dirusak. Yohanes sendiri dipukuli. Lalu mereka menyingkir, menghilang di tengah orang-orang yang mulai berkerumun.

Sejak itu Antonio makin membenci Allah. Dan pada suatu hari ia pergi bekerja dalam keadaan mabuk, sehingga ia jatuh dari anak tangga setinggi 17 meter. Antonio luka parah dan masuk ke rumah sakit.

Ketika Yohanes mendengarnya, ia mengirim Antonio seikat bunga dan mengunjunginya di rumah sakit. Walaupun hati Antonio tetap keras membatu, ia merasa terharu oleh kasih yang diperlihatkan oleh Yohanes. Setiap minggu Yohanes mengunjunginya dan Antonipun lambat laun mulai membaca Alkitab. Mula-mula secara iseng, karena ia merasa jemu berbaring tanpa berbuat apa-apa. Tetapi kemudian membacanya karena ia mulai tertarik akan isinya.

Pada suatu hari ia membaca ayat di Ibrani 12: “Hai anakku, janganlah anggap enteng didikan Tuhan.” Wah, ayat itu sesuai dengan keadaan Antonio. Ia terus membacanya. Dan ... Firman Allah yang mampu menghancurkan batu karang, juga menghancurkan hati Antonio. Ia mulai menyadari dosanya dan mengakuinya di hadapan Tuhan. Juga ia belajar untuk percaya akan karya keselamatan Kristus yang telah digenapkan di kayu salib. Walaupun kakinya tetap lumpuh, sekarang jiwanya sembuh! Antonio tidak dapat melakukan pekerjaannya yang semula, dan harus mencari pekerjaan lain.

Kemudian ia menikah dengan putri dari Yohanes dan hidup berbahagia. Mertuanya sekarang adalah juga sahabatnya.

Antonio sudah lama pulang ke rumah Bapa di sorga. Tetapi Alkitab yang dahulunya tersimpan di dalam dinding tembok itu tetap merupakan warisan paling berharga untuk anak-cucunya.

ALKITAB di dalam roti

John Huss dapat disebut nabi dan pembaharu, tetapi juga martir dari Bohemia. Melalui kesaksiannya yang berapi-api, beribu-ribu mata terbuka bagi kebenaran Alkitab serta karya keselamatan Kristus yang telah digenapkan di kayu salib. Tetapi kebeba-

san untuk membawakan kabar Injil di tempat itu tidak berlangsung lama. John Huss dihukum mati, dibakar hidup-hidup. Banyak darah orang Kristen mengalir dan di mana-mana Alkitab dicari untuk dimusnahkan.

Seorang wanita yang mengasihi Firman Allah sedang sibuk membuat roti ketika ia mendengar bahwa kesatuan yang ditugaskan mencari Alkitab telah memasuki desanya.

Tanpa berpikir panjang ia mengambil Alkitab miliknya serta memasukkannya ke dalam adonan roti yang telah siap untuk dipanggang. Lalu roti itu dipanggang. Tidak lama kemudian rumahnya diobrak-abrik dan digeledah, dari lantai sampai atapnya. Tetapi di rumah itu Alkitab tidak ditemukan.

Setelah kesatuan itu pergi ke tempat lain, roti-roti itu selesai dipanggang dan wanita itu mengeluarkan Alkitab itu dari dalam rotinya.

Sungguh mengherankan! Alkitab itu tidak cacat sama sekali, sama seperti Sadrah, Mesakh dan Abednego yang dicampakkan ke dalam perapian menyala-nyala pada masa pemerintahan raja Nebukadnezar dan sesudahnya keluar tanpa cacat sedikitpun.

Anak cucu dari pahlawan wanita ini menyimpan Alkitab itu sebagai warisan yang berharga. Ahli waris terakhir ialah seorang petani bernama Schebold, seorang Bohemia yang tinggal di kota Ohio di Amerika Serikat. Ia dan keluarganya sangat menghargai Alkitab itu.

ALKITAB

yang tertembus peluru

"Sungguh keterlaluan," kata orang itu, "masa menembakkan peluru pada Alkitab. Itu perbuatan tidak baik!"

"Tetapi menurut pendapat saya, justru perbuatan yang baik sekali," jawab seorang serdadu, "sebab kejadian itu justru menyelamatkan hidup saya. Ketika itu saya ada di medan pertempuran. Kami merayap di parit pertahanan. Tiba-tiba saya merasakan suatu pukulan keras pada dada saya disertai rasa sangat menyakitkan. Apakah yang telah terjadi? Ternyata saya kena tembakan. Sebuah peluru musuh telah mengenai dada saya. Tetapi karena

Alkitab yang biasa saya simpan di saku saya, peluru itu tidak sampai menembus jantung saya. Saya hanya menderita luka ringan. Saya menganggap kejadian ini sebagai perlindungan Tuhan.

Alkitab yang tertembus peluru ini telah dua kali menyelamatkan hidup saya. Pertama kali dengan menunjukkan jalan kepada Juruselamat saya, dan ke dua kali, dengan menahan peluru yang dapat mematikan saya."



ALKITAB

yang dijual

Setelah kematian suaminya, nyonya Linner mengalami kesulitan keuangan. Ia terpaksa menjual perabotan rumah tangga dan perhiasan-perhiasannya kepada seorang pedagang barang bekas. Pada suatu hari ia terpaksa menjual Alkitab warisannya yang indah, yang dihadiahkan orang tuanya ketika ia menikah.

Di masa lampau ia suka membaca Firman Allah dan mendapat kekuatan daripadanya, tetapi sekarang sama sekali ia tidak membacanya lagi. Seorang diri ia termenung. Di dalam hatinya tidak ada sejahtera. Ia merasa bahwa tidak sepatutnya ia menjual Kitab yang berharga itu begitu saja. Hatinya semakin gelisah. Anak-anaknya sudah tidur nyenyak. Ia meninggalkan rumahnya dan pergi kepada pedagang barang bekas itu untuk meminta kembali Alkitabnya.

Tetapi, apakah yang dilihatnya ketika ia menjenguk dari jendela rumah pedagang itu? Empat orang laki-laki sedang berdiri mengelilingi meja, dan Lewi, pedagang barang bekas itu, sedang membaca dari sebuah buku yang langsung dikenalnya sebagai Alkitab miliknya. Rupanya mereka sedang mengolok-olok dan menertawakan cerita-cerita yang terdapat di dalamnya. Mereka sedang mendengarkan peristiwa kelahiran Tuhan Yesus dan agaknya sejak awalnya mereka telah menertawakannya. Kemudian mereka membaca peristiwa penderitaan Kristus. Mereka terdiam. Dan ketika Lewi membacakan pergumulan Kristus di taman Getsemani, nampaknya ia sangat terharu, sehingga air matanya mulai mengalir di pipinya. Tanpa mengucapkan sepatah katapun kawan-kawannya keluar meninggalkan dia.

Dan nyonya Linner? Iapun merasa sangat terharu. Air matanya juga bercucuran. Hatinya tergugah. Setelah mendengar pembacaan tentang Kristus yang menderita juga untuknya, ia pulang sambil menangis. Setiba di rumahnya ia berlutut dan berdoa, mengakui di hadapan Tuhan dan Juruselamatnya, bahwa ia telah melupakan Dia.

Keesokan harinya ia merasa terhibur dan ada damai di hatinya. Ia menyadari bahwa semua kesalahannya telah diampuni dan disucikan. Sekarang ia dapat mulai lagi menjalani hidupnya bersama-sama dengan Juruselamatnya. Dengan segera ia pergi kepada Lewi untuk meminta kembali Kitab Suci itu.

Tetapi betapa terkejutnya ia ketika menemukan Lewi di tempat yang sama seperti kemarin dengan Alkitab terbuka. Sepeninggal kawan-kawannya Lewi tidak dapat berpisah dari Kitab Ilahi itu. Ia terus membaca tentang penderitaan Tuhan Yesus, Anak Domba Allah, dan bagaimana di atas kayu salib Ia berdoa, "Ya, Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

Kemudian ia juga membaca Yesaya 53, yang bunyinya: "Tetapi sesungguhnya penyakit kitalah yang ditanggungNya, dan kesengsaraan kita yang dipikulNya. Tetapi Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, Dia diremukkan oleh karena kejahatan kita." Lewi menjadi sangat sedih karena Yesus yang tidak bersalah telah mati, bahkan semalam ia dan kawan-kawannya telah menertawakan Dia. Lewi berlutut dan berseru, "O, Yesus dari Nazaret, benarkah Engkau Juruselamat yang dijanjikan oleh Allah?"

Dalam keadaan seperti itulah nyonya Linner menemukan Lewi. Ibu ini tertegun di pintu yang terbuka, dan Lewi berkata, "Nyonya yang baik, saya telah menemukan suatu harta yang sangat berharga dalam Kitab anda, harta yang jauh lebih berharga daripada apapun didunia ini." Nyonya Linner juga menceritakan kepadanya bahwa semalam itu ia telah pindah dari kegelapan kepada terang.

Nyonya Linner mendapat kembali Alkitabnya dan Lewi sendiri membeli sebuah Alkitab yang baru. Tidak lama kemudian, isterinya juga menemukan damai melalui pengurbanan Kristus, dan keduanya dibaptiskan.

Cerita ini disampaikan oleh Jacob August Hausmeister, seorang utusan Injil kepada orang Yahudi di Strasbourg, tidak lama sebelum ia pulang ke rumah Bapa.

ALKITAB yang terapung

Seorang perwira Jepang yang berlayar dengan kapalnya melalui pelabuhan Nagasaki, melihat sebuah buku kecil terapung di atas air laut. Ia menyuruh orang mengambilnya, tetapi ternyata buku itu berisi huruf-huruf yang aneh baginya.

Ia berusaha ke mana-mana mencari penjelasan mengenai buku kecil itu, tetapi semua sia-sia belaka. Akhirnya seorang saudagar dari Cina yang mengetahui sedikit bahasa Inggris dapat memberikan sedikit penjelasan. Ia berkata bahwa buku itu adalah 'Buku Yesus', buku dari orang-orang asing, dan bahwa sudah ada terjemahannya dalam bahasa Cina. Walaupun perwira itu hanya mengetahui sedikit bahasa Cina, ia menyuruh saudagar itu mencari terjemahan buku itu. Setelah ia memperoleh Perjanjian Baru dalam bahasa Cina, ia segera mempelajarinya dengan tekun, dan tanpa ia sendiri menyadarinya, Roh Kudus mulai bekerja dalam hatinya.

Setelah ia selesai membaca buku itu, ia menjadi orang yang berbahagia. Ia mengenal Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya pribadi.

Penyembahan berhala yang merupakan agama di negerinya, melarang orang mempercayai agama baru. Walaupun demikian si perwira itu tidak dapat menutup mulutnya mengenai Juruselamatnya. Ia mengadakan perkumpulan dengan keluarganya dan beberapa teman karibnya untuk bersama-sama mempelajari Alkitab. Begitulah kasih kepada Kristus mulai tumbuh dalam hati banyak orang.

Tidak lama sesudahnya mereka lebih mendapat kebebasan beragama, bahkan seorang utusan Injil diperbolehkan menetap di kota Nagasaki. Kini si perwira itu dapat berbicara tanpa hambatan tentang "Buku Yesus"-nya dan imannya dalam Yesus Kristus, Juruselamatnya.

Perwira itu adalah orang pertama di Jepang yang secara terang-terangan mengakui Kristus sebagai Tuhannya. Juga tindakan dan kelakuan hidupnya membuktikan bahwa itu bukanlah pengakuan mulut belaka.

Yang menyebabkan semua kejadian ini adalah sebuah Alkitab yang terapung di pelabuhan Nagasaki. Sesungguhnya, Alkitab mempunyai kuasa yang dapat menyelamatkan setiap orang yang percaya padanya.

ALKITAB yang sobek

Alkitab telah menjadi berkat bagi beribu-ribu, ya, berjuta-juta orang. Kadang kali bahkan satu halaman atau satu ayat dari Alkitab mencukupi sebagai benih yang dapat menghasilkan buah berlipat ganda.

Di suatu kota di Jerman diadakanlah pelelangan. Di antara barang-barang yang dilelang terdapat Alkitab yang besar dan tua. Tak seorangpun tertarik akan buku itu. Akhirnya seorang pedagang mau juga membelinya dengan harga murah.

Ia bermaksud menggunakannya sebagai kertas bungkus. Tidak pernah terlintas dalam pikirannya, bahwa setiap halaman Kitab itu berharga, walaupun sobek atau kotor. Bukankah Allah sendiri berkata, "FirmanKu yang keluar dari mulutKu: ia tidak akan kembali kepadaKu dengan sia-sia" (Yesaya 55:11).

Di kota itu tinggallah seseorang yang sangat tersiksa batinnya, karena ia telah menyebabkan kematian sesama manusianya. Siang malam ia gelisah. Kata 'PEMBUNUH' setiap kali mendedung di telinganya dan terbayang di hadapan matanya.

Pada suatu hari ia menyuruh putranya pergi ke toko membeli sesuatu. Anak itu kembali dengan barang yang dibungkus dengan sehelai kertas sobekan dari Alkitab tua. Melihat kertas itu, matanya tertumbuk pada suatu ayat dari Ibrani 9 yang mengatakan: "Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

Orang itu tidak mengerti. Tetapi pengampunan, itulah yang dicarinya. Ia membaca lebih lanjut karena ingin mengetahui lebih banyak tentang hal pengampunan itu. Sekali lagi ia menyuruh anaknya pergi membeli sesuatu dari pedagang itu. Kali ini pembungkusnya ialah sobekan dari surat Yohanes. Setelah membaca habis kertas itu, orang yang telah lama tersiksa batinnya itu merasa bahwa bebannya terangkat dari jiwanya. Karena ia telah membaca tentang adanya pengampunan: "... darah Yesus, PutraNya itu, menyucikan kita daripada segala dosa", dan "... jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:7-10).

Kata-kata itu seperti cahaya yang menerangi jiwanya yang gelap. Ia mengerti bahwa darah Yesus Kristus yang telah tercurah

di atas kayu salib dapat menghapus semua dosa orang yang mengakui kesalahannya di hadapan Tuhan. Ia menemukan damai di hatinya. Demikianlah satu halaman Alkitab telah dapat menunjukkan jalan kebahagiaan kepada seseorang.

ALKITAB

yang terdampar di pantai

Di dekat pantai Spanyol, sebuah kapal Jerman telah karam dihantam badai yang hebat. Beberapa hari kemudian pecahan-pecahan kapal serta beberapa pakaian pelaut tersapu ke pantai. Dalam sehelai jaket diketemukan sejilid kitab Perjanjian Baru dengan tulisan: Markus Rottmann, Kolkwiese 12, Hamburg. Pertama kali dibaca atas permintaan saudara perempuan saya, Lotte. Ke dua kali, karena takut akan hukuman Allah. Ke tiga kali dan seterusnya, karena kasih kepada Yesus Kristus, Juruselamat saya.

ALKITAB

yang dilemparkan

"Lemparkan barang itu ke luar jendela!"

Demikianlah seruan beberapa orang prajurit yang duduk di kereta api itu. Mereka berada dalam perjalanan sementara bergurau dan membuat lelucon-lelucon kasar. Tetapi seorang prajurit muda duduk di sudut sambil membaca Alkitabnya.

"Mari kita ambil Alkitab anak yang sok suci ini, dan lemparkan barang itu ke luar jendela!"

Sesaat kemudian Alkitab itu melayang ke luar jendela dan jatuh di antara rel kereta api. Apakah prajurit muda itu menjadi marah? Tidak, karena ia mempunyai Guru yang mengajar dia, "Belajarlah daripada Aku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati" (Matius 11:29). Walaupun sedih hatinya, ia tidak membuka mulut.

Tetapi beberapa hari kemudian prajurit itu menerima sebuah bingkisan yang berisi Alkitab miliknya! Terlampir sepucuk surat yang menarik. Seorang pekerja yang sedang bertugas memperbaiki jalan kereta api menemukan Alkitab itu. Ia membacanya dan Allah berbicara melalui Alkitab itu. Telah lama hatinya terganggu oleh dosa. Tetapi sekarang ia telah memperoleh damai melalui Kitab Suci itu. Kini prajurit itu mengerti mengapa ia terpisah dari Alkitabnya untuk beberapa hari. Juga kali ini Iblis telah mengalami kekalahan.

ALKITAB yang dirusak

Peristiwa ini terjadi di Perancis. Seorang penjual Alkitab menghendahkan sebuah Alkitab kepada suatu keluarga. Tetapi kepala keluarga itu menerimanya dan langsung menyobek beberapa halaman untuk menyalakan pipinya. Penjual buku itu pergi dengan kecewa.

Beberapa tahun kemudian, ia datang kembali ke daerah itu. Dikunjungnya lagi rumah keluarga itu. Selama perang, keluarga itu telah kehilangan seorang putra. Beberapa barang milik anak yang gugur itu baru saja tiba. Di antara benda-benda itu ada juga sejilid Alkitab. Penjual buku itu mengambilnya. Ternyata Alkitab itu adalah Alkitab pemberiannya dahulu yang telah berkurang beberapa halaman karena disobek.

Prajurit yang gugur itu menulis pada halaman terakhir Alkitabnya: *Awalnya dihina dan dicemoohkan, tetapi akhirnya dipercaya dan menjadi penyelamat.*



FIRMAN ALLAH KEKAL ADANYA

Kita tidak perlu membela Alkitab. Seekor singa tentu dapat membela dirinya sendiri.

Alkitab bahkan menyerang banyak orang. Alkitab menyatakan keburukan hati mereka. Demikianlah banyak orang yang takut akan Alkitab. Karena Firman Allah kuat menampelak hati nurani manusia. Alkitab terus menggugah hati mereka, karena itu mereka mencoba mengelakkannya.

Ambillah semua buku yang telah ditulis untuk melawan Alkitab. Susunlah. Mungkin akan melebihi tinggi Monumen Nasional. Kemudian letakkanlah Alkitab di sampingnya. Selidikilah. Tidak seorangpun dapat menemukan kesalahan dalam Alkitab. Alkitab adalah Firman Allah yang tanpa cacat cela menang dengan mutlak atas segala musuhnya.

Suatu tantangan

Apakah anda tidak percaya?

Apakah anda lebih tahu?

Mungkin anda berkata: "Saya mempunyai bukti-bukti serta pendapat sendiri."

Baiklah, saya mengajukan tantangan ini kepada anda:

Tulislah kepada kami, dan sebutkan nama lima orang yang telah menjadi berbahagia karena menu-ruti pendapat serta teori anda, orang-orang yang dahulunya jahat dan tertekan batinnya, tetapi karena pertolongan anda sekarang menjadi bahagia dan penuh sukacita. Alamat kami terdapat pada sampul belakang buku ini.

Untuk setiap nama yang anda sebutkan, saya akan menyebutkan 10 orang disertai alamat masing-masing, yang telah dirubah oleh Firman Allah. Ada yang dahulu pemabuk, gelandangan, penjahat, kafir, yang sekarang telah memperoleh sukacita yang berkelimpahan.

Alkitab telah merubah dengan menda-lam kehidupan berjuta-juta orang.

ALKITAB

adalah seperti:



ROTI

"Inilah roti yang turun dari sorga; barangsiapa makan daripadanya, ia tidak akan mati."

Yohanes 6:50



API

"Bukankah firmanKu seperti api, demikianlah firman Tuhan."

Yeremia 23:29



TERANG

"Firmanmu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

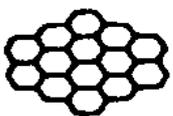
Mazmur 119:105



SUSU

"Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan."

1 Petrus 2:2



MADU

"Lebih manis daripada madu, bahkan daripada madu tetesan dari sarang lebah."

Mazmur 19:11

EMAS

"Lebih indah daripada emas,
bahkan daripada banyak emas
tua."

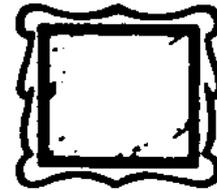
Mazmur 19:11



CERMIN

"... ia adalah seumpama seorang
yang sedang mengamati-amati
mukanya yang sebenarnya di
depan cermin."

Yakobus 1:23-25



PALU

"Bukankah firmanKu ... seperti
palu yang menghancurkan bukit
batu?"

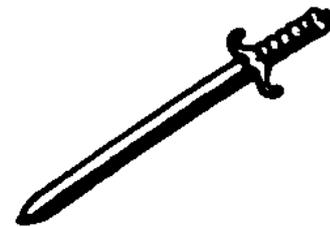
Yeremia 23:29



PEDANG

"Pedang Roh, yaitu Firman
Allah."

Efesus 6:17, Ibrani 4:12

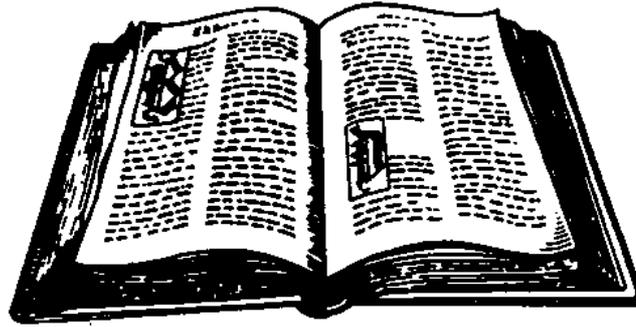


BENIH

"Bukan daripada benih yang
fana, tetapi dari benih yang tidak
fana, oleh firman Allah, yang
hidup dan yang kekal."

1 Pet 1:23





ALKITAB mengatakan:

Sekiranya anda membacaku kali ke tujuh,
ataupun tujuh puluh kali tujuh.
Tetap anda takkan menyelami sepenuhnya,
apa yang tersurat dan tersirat dalamnya.
Makin tekun anda selidiki,
makin banyak berkat anda dapati.
Makin sering anda membacaku,
makin besar kasih anda kepadaku.

Surat SAYA

Alkitab adalah seperti sepucuk surat yang bersifat pribadi. Ditulis untuk SAYA. Semua nasihat ditujukan kepada SAYA. Yesus Kristus mati untuk SAYA. Ia ingin membebaskan SAYA dari dosa. Ia menawarkan keselamatan kepada SAYA. Jika saya ingin diselamatkan dan beroleh hidup yang kekal, saya harus menerima Dia sebagai Juruselamat SAYA pribadi.

Berpeganglah pada firmanNya!

Konon adalah seorang raja yang menjatuhkan hukuman mati kepada seorang hambanya. Tetapi sebelum hukuman itu dilaksanakan, hamba itu diperbolehkan mengajukan permohonan terakhir. Karena hausnya, ia meminta segelas air. Seorang petugas datang dan memberikan hamba itu segelas air. Tetapi hamba itu begitu gugupnya, sehingga tangannya gemetar dan hampir-hampir tidak dapat memegang gelas itu.

Kemudian raja itu bersabda, "Tenanglah, kami jamin engkau tidak akan diapa-apakan, sampai engkau minum habis air itu."

Hamba yang cerdas itu memegang kata-kata yang disabdakan raja itu. Ia tidak meminum air itu, melainkan menuangkan isi gelas itu ke tanah. Tidak seorangpun dapat mengambilnya kembali. Hamba itu dibebaskan. Ia selamat karena berpegang pada kata-kata rajanya.

Firman Tuhan lebih daripada perkataan seorang raja. Setiap orang yang mempercayai dan memegang apa yang difirmankan oleh Allah akan diselamatkan.

Tidak dapat dimengerti

“Alkitab itu bukan untuk saya” kata Marno kepada kawan-kawannya, “saya tidak sanggup mengerti isinya.”

Darman berpikir sejenak, ia tahu bahwa Marno hanya mencari dalih saja.

Kemarin Marno telah mencuri jambu dari kebun ibu Nunung. Karena itu Darman berkata, “Ada satu hal di dalam Alkitab yang pasti kamu mengerti artinya.”

“Apakah itu?” tanya Marno.

“Jangan mencuri.”

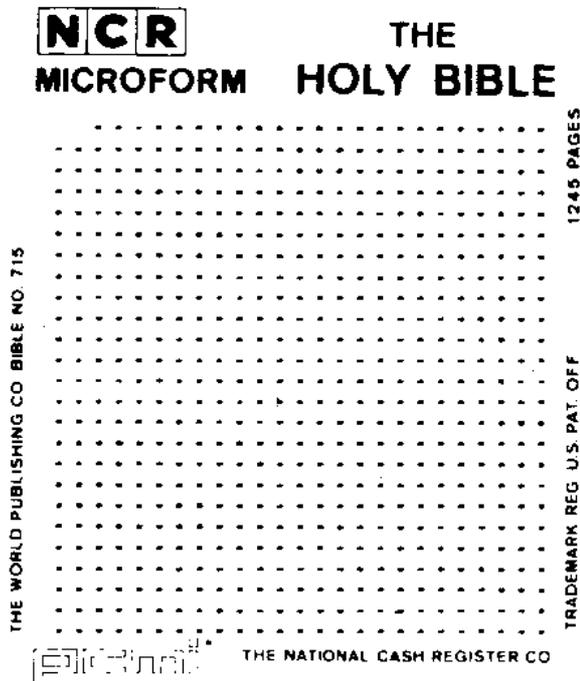
Marno tertempelak, seakan-akan ada sebatang panah berapi menusuk hatinya. Ia ingat akan jambu-jambu itu. Ia bungkam, lalu pergi dengan kepala tertunduk.

ALKITAB cetakan terkecil

Alkitab terkecil yang pernah dicetak orang ialah sepanjang korek api, 4 1/2 cm panjangnya, 3 cm lebarnya dan 2 cm tebalnya. Alkitab itu dicetak di Inggris, terdiri dari 878 halaman disertai gambar-gambar. Dengan menggunakan sebuah kaca pembesar huruf-hurufnya dapat dibaca dengan mudah. Beratnya 20 gram, kurang dari separuh berat “Sepucuk Surat”.

ALKITAB

yang terkecil



Ini adalah dias yang dicetak sesuai besarnya. Semua halaman dari Alkitab diperkecil dan dicetak, tiap 'baris' dari dia ini memuat 50 halaman! Teknik memperkecil ini sangat modern, memperkecil 48.000 kali. Dengan menggunakan mikroskop atau alat proyeksi dias kita dapat membaca Alkitab ini.

Mereka yang tidak *berdoa*

Seorang peternak diundang ke sebuah pesta besar, yang juga dihadiri oleh orang-orang bangsawan. Makanan telah dihidangkan dan semua tamu mulai makan, kecuali peternak itu. Ia melipat tangannya dan mengucapkan syukur kepada Bapa di sorga atas makanan itu.

Seorang bangsawan berkata sambil tertawa, "Bung, rupanya di kampung anda semuanya masih mempunyai kebiasaan berdoa?" "Tidak semuanya," jawab petani itu.

"Kalau begitu, tentunya hanya yang tua-tua dan yang ketinggalan zaman saja?"

"Juga tidak," kata petani itu, "di dalam kandang babi saya ada seekor babi tua dengan tujuh anaknya; mereka tidak pernah berdoa. Tetapi syukurlah, setiap orang sebagaimana wajarnya, selalu mengucap syukur kepada Tuhan atas segala makanan dan minuman." Bangsawan itu bungkam tak sanggup menjawabnya.

Bacalah Alkitab,
berdoalah setiap hari
agar anda bertumbuh dalam iman!

Beberapa petunjuk

Sebaiknya anda selalu membawa Alkitab, supaya anda dapat membacanya pada setiap kesempatan, di manapun anda berada. Lihat Kisah 8:28, Efesus 5:16. Bagaimanakah kita seharusnya membaca Alkitab? Di bawah ini ada beberapa saran untuk orang-orang yang ingin membaca Alkitab dengan sukacita dan memperoleh manfaat daripadanya.

Yang penting: **BACALAH** Alkitab anda.

Perhatikan petunjuk-petunjuk berikut ini:

1. Carilah Alkitab yang diterjemahkan dengan baik. Terjemahan populer kadang kala tidak sesuai dengan bahasa aslinya.

2. Setiap hari sediakanlah waktu seperempat jam untuk saat teduh, saat untuk bersekutu dengan Tuhan. Tiap hari mempunyai 96 kali seperempat jam. Berikanlah satu daripadanya kepada Tuhan (Setelah beberapa waktu anda pasti akan membutuhkan lebih dari seperempat jam). Lihat Kisah 17:11.

3. Kapan saja waktu yang anda pilih dalam suatu hari, tidak menjadi soal. Waktu yang paling tenang adalah pagi-pagi atau malam hari. Biasanya pada pagi hari pikiran kita masih segar. Mazmur 3:6 dan 4:9.

4. Bacalah Alkitab anda dengan tenang, jangan tergesa-gesa. Jangan asal baca, melainkah renungkanlah apa

yang anda baca.

5. Sementara membaca, berdoalah supaya Tuhan membuka hati anda, sehingga anda mengerti apa yang sedang dibaca. Tidak ada yang dapat menjelaskan Alkitab lebih baik daripada Dia yang telah mewahyukannya. Matius 11:25.

6. Ketika membaca, biarkan Tuhan berbicara dalam hati anda. Bacalah seolah-olah Alkitab itu ditulis KHUSUS UNTUK ANDA. Karena sesungguhnya Alkitab adalah Firman Allah untuk ANDA. Jika ada peringatan-peringatan, anda boleh menanggapi: Ini untuk SAYA. Jika ada janji-janji, anda boleh berkata: Janji ini untuk SAYA. Galatia 2:20.

7. Sediakan pensil atau bolpoin untuk menggarisbawahkan ayat-ayat yang anda sukai, atau yang mempunyai arti khusus bagi anda. Hal ini memungkinkan anda mencari kembali ayat-ayai itu dengan mudah. Tandai juga kata-kata yang sering diulang, seperti: DOSA, KEAMPUAN, SALIB, PERTOBATAN, KASIH ALLAH, dsb.

8. Apa yang telah selesai dibaca, bicarakanlah dengan Tuhan dalam doa.

9. Bacalah seluruh Alkitab secara berturutan, beberapa pasal setiap hari. Setelah selesai, bacalah lagi dari permulaan. Semakin sering anda membaca Alkitab, akan semakin indah isinya bagi anda.

10. Hafalkanlah bagian-bagian Alkitab yang mempunyai arti khusus bagi anda. Dengan berbuat demikian, kelak anda akan memperoleh banyak berkat. Mazmur 119:11.

Bukalah



ALKITAB

anda

Jika anda ingin damai: Roma 5:1,2; Yoh 14.

Jika anda dalam keadaan baik: Mazmur 33; 1 Tim 6; Yakobus 2:1-7.

Jika anda memulai suatu tugas baru: Mazmur 1; Amsal 16.

Jika anda ingin bergaul dengan baik: Roma 12

Jika anda kuatir akan sanak keluarga anda: Mazmur 121; Yes. 40.

Jika anda putus asa: Mazmur 23; 42; 43.

Jika kesukaran menumpuk: 2 Timotius 3; Ibrani 13.

Jika anda ditinggalkan oleh kawan-kawan: Matius 5; 1 Korintus 13.

Jika percobaan datang: Mazmur 15; 19; 139; Matius 4; Yakobus 1.

Jika semua hal menjemukan: Mazmur 34; 71.

Jika anda tidak dapat tidur: Mazmur 4; 56; 130.

Jika anda telah bertengkar: Matius 18; Efesus 4; Yakobus 4.

Jika anda merasa lelah-lesu: Mazmur 75; Matius 11:28-30.

Jika anda menyesal: Lukas 15; Filemon.

Jika anda sakit: Mazmur 6; 39; 41; 67; Yesaya 26.

Jika anda lemah iman: Mazmur 126; 146; Ibrani 11.

Jika anda jauh dari Allah: Mazmur 25; 125; 138; Lukas 10.

Jika anda merasa kesepian: Mazmur 27; 91; Lukas 8.

Jika anda takut mati: Yohanes 11; 17; 20; 2 Korintus 5.

Jika anda berbuat dosa: Mazmur 51; Yesaya 53; Yohanes 3; 1 Yoh 1.

Harta karun paling berharga di dunia ialah ALKITAB.